

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.¹ Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial, yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yang pada hakikatnya metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam serta suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dari data yang tampak.³ Menurut Strauss dan Corbin yang dikutip dalam buku Afrizal mendefinisikan, metode penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁴

Alasan penulis menggunakan penelitian ini yaitu dengan maksud untuk memahami lebih mendalam mengenai kompetensi wirausaha santri yang diperankan oleh sebuah koperasi pondok pesantren At-Taslim. Jadi di sini peran koperasi pondok pesantren At-Taslim mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterampilan atau kompetensi wirausaha santri. Penelitian akan dilaksanakan secara langsung dengan mendatangi narasumber atau informan di lapangan yaitu di koperasi pondok pesantren At-Taslim Demak.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 26.

² Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 8-9.

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 59.

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitataif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 12.

B. Setting Penelitian

Penulis menetapkan lokasi penelitian ini di koperasi pondok pesantren At-Taslim yang berlokasi di Jl. Kalijajar No. 09 Bintoro Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Penelitian awal ini dimulai pada tanggal 26 September 2019, di mana penulis melakukan kunjungan pertamanya di koperasi pondok pesantren At-Taslim, dilanjutkan pada tanggal 25 November 2019 sampai penulis menyelesaikan proses penelitiannya di koperasi pondok pesantren At-Taslim tersebut terkait dengan peran koperasi dalam meningkatkan kompetensi wirausaha santri.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau informan adalah orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.⁵ Oleh karena itu, informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap mengetahui secara pasti mengenai peran koperasi pondok pesantren At-Taslim dalam meningkatkan kompetensi wirausaha santri. Informan dalam penelitian ini adalah manajer koperasi pondok pesantren At-Taslim, manajer unit usaha perkayuan “Mu’awanah”, manajer unit usaha Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU QIYA) dan satu alumni pondok pesantren At-Taslim.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Untuk mempermudah dalam mendapatkan data yang dibutuhkan, maka penulis mengambil beberapa sumber data. Sumber data tersebut meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu langsung dari sumbernya, dicatat dan diamati untuk pertama kalinya dan hasilnya digunakan langsung oleh peneliti atau lembaga itu sendiri untuk memecahkan persoalan yang akan dicari jawabannya.⁷ Dengan

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 90.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 172.

⁷ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 2012), 60.

kata lain, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium.⁸

Data yang dijadikan sebagai rujukan utama dalam penelitian ini adalah manajer di setiap unit usaha di lingkup kopontren At-Taslim dan alumni dari pondok pesantren At-Taslim, yang dilakukan dengan cara *interview* (wawancara), observasi serta dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga tertentu.⁹ Data dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sekunder atau data pendukung yakni menggunakan buku dari beberapa sumber yang ada kaitannya dengan judul skripsi penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini di antaranya:

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁰ Menurut Moleong yang dikutip dalam buku Haris Herdiansyah, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹

Pewawancara merupakan faktor kunci tentang keberhasilan pengumpulan data melalui teknik keterampilan berwawancara, keakraban, ramah, netral terhadap berbagai jawaban atau respon responden, dan menjaga kepercayaan dari responden, di samping itu pewawancara dituntut untuk melakukan berbagai persiapan secara cermat sebelum wawancara

⁸ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 143.

⁹ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 60.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

¹¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 29.

turun ke lapangan.¹² Dalam melakukan wawancara, ada hal-hal yang harus dipersiapkan yaitu:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Alat Perekam

Alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari subjek. Dalam pengumpulan data, alat perekam baru dapat dipergunakan setelah mendapatkan izin dari subjek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung.¹³

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.¹⁴ Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Sumber utama data ini bisa didapatkan dari manajer di setiap unit usaha di lingkup kopontren At-Taslim dan alumni dari pondok pesantren At-Taslim.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung, melihat, dan merasakan apa yang terjadi di obyek penelitian.¹⁵ Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip dalam buku Sugiyono, mendefinisikan observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai

¹² Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 61.

¹³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 132-133.

¹⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 133.

¹⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 204.

proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁶ Sedangkan menurut Nawawi & Martini yang dikutip dalam buku Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

Menurut Patton yang dikutip dalam buku Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani mengemukakan tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.¹⁷ Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.¹⁸

Hasil observasi menjadi data penting karena alasan-alasan berikut ini:

- Peneliti akan mendapatkan pemahaman lebih baik tentang konteks dalam hal yang diteliti akan atau sedang terjadi.
- Observasi memungkinkan peneliti untuk bersikap terbuka, berorientasi pada penemuan dari pada pembuktian dan mempertahankan pilihan untuk mendekati masalah secara induktif.
- Observasi memungkinkan peneliti melihat hal-hal yang oleh subjek penelitian sendiri kurang disadari.
- Observasi memungkinkan peneliti memperoleh data tentang hal-hal yang karena berbagai sebab tidak diungkapkan oleh subjek penelitian secara terbuka dalam wawancara.
- Observasi memungkinkan peneliti merefleksikan dan bersikap introspektif terhadap penelitian yang dilakukan. Impresi dan perasaan pengamatan akan menjadi bagian dari data yang pada gilirannya dapat dimanfaatkan untuk memahami fenomena yang diteliti.¹⁹

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 145.

¹⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

¹⁸ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, 132.

¹⁹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Salah satu bahan dokumenter adalah foto. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi.²⁰

Melalui metode dokumentasi ini, peneliti gunakan untuk menambah informasi keterangan tentang semua yang berhubungan dengan penelitian dan dapat menjadi bukti adanya sebuah penelitian di koperasi pondok pesantren At-Taslim dengan berfokus untuk mencari dokumentasi tentang kompetensi wirausaha santri yang diperankan oleh sebuah koperasi pondok pesantren At-Taslim.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian ini, penulis memperpanjang kegiatan pengamatan dengan maksud untuk mendapatkan data yang sesuai. Peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Dengan semakin ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber maka akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.²¹ Dalam hal ini, peneliti tidak hanya satu hari saja untuk melakukan pengamatan tentang obyek yang diteliti, akan tetapi lebih dari satu hari dengan maksud mendapatkan data yang sesuai.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.²² Dengan meningkatkan ketekunan ini,

²⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

²¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitataif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

²² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitataif*, 95.

maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah usaha untuk melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber.²³ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a) Triangulasi Sumber

Untuk menguji keabsahan data (kredibilitas data) dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁴ Dalam kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan pengujian keabsahan data dengan cara mengajukan wawancara kepada manajer di setiap unit usaha di lingkup kopontren At-Taslim dan alumni dari pondok pesantren At-Taslim. Dari berbagai narasumber diharapkan terdapat sinkronisme jawaban yang menunjukkan kebenaran tentang peran koperasi dalam meningkatkan kompetensi wirausaha santri di lingkup koperasi pondok pesantren At-Taslim.

b) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁵ Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data dari manajer di setiap unit usaha di lingkup kopontren At-Taslim dan alumni dari pondok pesantren At-Taslim.

c) Triangulasi Waktu

Untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²⁶ Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan oleh narasumber dari suatu sumber itu benar-benar dari realita atau suatu yang direkayasa, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam

²³ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitataif*, 95.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 273-274.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 274.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 274.

penelitian peran koperasi dalam meningkatkan kompetensi wirausaha santri di lingkup koperasi pondok pesantren At-Taslim.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen.²⁷ Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya transkrip wawancara dan foto-foto.

5. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁸ Dalam hal ini, apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel atau dipercaya, akan tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi atau pemecahan masalah dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain (dokumentasi) yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang pada akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.²⁹

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dan analisis data itu dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data). Peneliti kualitatif menggunakan analisis induktif yang berarti bahwa kategori-

²⁷ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 95.

²⁸ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 95.

²⁹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 91.

kategori, tema-tema, dan pola berasal dari data.³⁰ Kategori-kategori yang muncul dari hasil catatan lokasi penelitian, berasal dari dokumen dan hasil wawancara tidak ditentukan sebelum pengumpulan data.³¹

Teknik analisis data yang digunakan peneliti sesuai versi Miles and Huberman (1984), meliputi:

1. *Data Collection*

Data collection atau pengumpulan data adalah proses pertama dalam analisis data dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti juga sebagai instrumen penelitian yang dapat merasakan situasi, memahami makna, dan memahami keseluruhan pesan yang terisi ketika proses pengumpulan data. Jadi, peneliti pada saat pengumpulan data juga dilakukan proses analisis data.³²

2. *Data Reduction*

Data reduction atau reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung.³³ Atau dapat dikatakan reduksi data adalah aktivitas analisis data dengan cara mengurangi data yang ada. Aktivitas reduksi data ini lebih banyak pada aktivitas menyeleksi data yang telah diperoleh dan disesuaikan dengan rumusan masalah, tujuan dan fokus penelitian.³⁴

3. *Data Display*

Data display adalah aktivitas menampilkan data-data hasil *data reduction* pada laporan penelitian. Data yang ditampilkan adalah petikan-petikan wawancara untuk tiap-tiap ide dalam topik penelitian. Data yang disajikan di sini berdasarkan petikan wawancara-wawancara asli yang diungkapkan oleh *key*

³⁰ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Maedia, 2012), 246.

³¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 247.

³² Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, 236.

³³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 307-308.

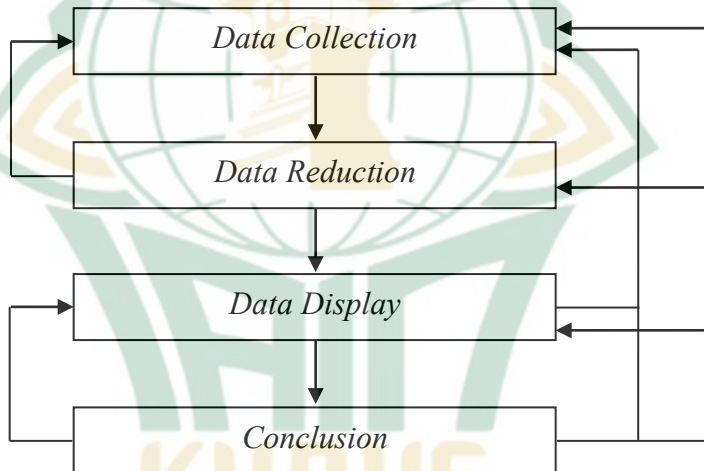
³⁴ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, 237.

informant guna menunjukkan kealamiah (naturalistik) dari penelitian kualitatif.³⁵

Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan *melihat* penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut.³⁶

4. *Conclusion/Verifying Data*

Conclusion atau *verifying* data adalah tahapan terakhir dari analisis data. Pada tahapan ini, peneliti sudah mulai menyampaikan hasil penelitiannya dalam bentuk uraian atau narasi yang didasarkan pada konsep atau pola yang sama ditambah dengan penjelasan dari petikan-petikan wawancara.³⁷



Gambar 3.1 Tahapan dan Bagan Alir Analisis Data Versi Miles and Huberman (1984)³⁸

³⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, 237-238.

³⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 308.

³⁷ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, 239.

³⁸ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, 236.